

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada ruang lingkup kriya tekstil, teknik pengolahan desain tekstil terbagi menjadi dua yaitu rekarakit tekstil (*structure textile design*) dan rekalatar tekstil (*surface textile design*). Rekarakit tekstil (*structure textile design*) merupakan desain dari kontruksi tekstil itu sendiri, sedangkan rekalatar (*surface textile design*) merupakan memberi desaian pada perancangan berupa memperkaya corak permukaan kain (Budiyono, 2008). Teknik pengolahan pada ruang lingkup kriya tekstil semakin berkembang dengan adanya upaya pengembangan yang tampak pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan para akademisi kriya tekstil. Pengembangan penelitian pada ruang lingkup kriya tekstil 2 tahun terakhir yaitu 2016-2017 diperoleh dari akademisi S1 pada penelitian TA (Tugas Akhir) pada Universitas yang dibatasi di kota Bandung yaitu Universitas Telkom dan Insitut Teknologi Bandung. Dari 272 penelitan para akademisi dapat disimpulkan penelitian pengembangan pengolahan tekstil pada ruang lingkup kriya tekstil lebih didominasi oleh pengembangan teknik tekstil *surface design* (rekalatar) sebanyak 57% yang berjumlah 153 penelitian. Selain itu penerapan pada teknik tekstil *structure design* (rekarakit) hanya 27% dengan 73 penelitian dan 16% penerapan teknik non tekstil berjumlah 43 penelitan.

Salah satu penelitian pengembangan teknik *structure textile design* yang masih minim dibahas dalam penelitian Tugas Akhir (TA) 2 tahun terakhir adalah teknik makrame. Di luar pada ruang lingkup peneitian akademisi kriya tekstil, teknik makrame lebih diminati masyarakat Indonesia baik melalui produk *fashion* maupun *homedecor*. Terdapat beberapa fakta fenomena yang mendukung penelitian yaitu menurut data survei *Living Loving (2017) trend workshop class* di Indonesia sudah mulai meningkat terdapat permintaan yang tinggi oleh masyarakat terhadap pengadaan *event workshop class* dengan topik *craft* sebanyak 56%. Selain itu menurut *The Baby Bird (2017)* makrame menjadi salah satu *workshop class* yang cukup banyak diminati oleh masyarakat di tahun 2017 salah satunya adalah

workshop class makrame dengan topik *DIY home decor*. Makrame meruakan salah satu teknik rekarakit tekstil (*structure textile design*) dengan proses simpul-menyimpul dengan menggunakan tali-temali sehingga menghasilkan rangkaian seperti tenunan dan menghasilkan akhir yang berbeda-beda disesuaikan dengan apa yang diinginkan (Saraswati, 1996).

Berdasarkan ketertarikan masyarakat terhadap salah satu *workshopclass* dengan topik *DIY home decor* di tahun 2017, makrame juga banyak diterapkan pada produk fesyen salah satunya yaitu produk aksesoris fesyen. Aksesoris fesyen merupakan produk yang berfungsi sebagai pelengkap dan mempermanis penampilan kususny pada perempuan (KBBI, 2018). Di Indonesia perkembangan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang lebih inovatif masih minim dikembangkan pada industri fesyen, kususny pengaplikasian teknik makrame pada produk aksesoris fesyen. Menurut data observasi penulis secara *online*, pada *website* Qlapa.com yang merupakan salah satu situs penjualan produk *craft* lokal di Indonesia terhadap produk-produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame. Umumny produk aksesoris fesyen perempuan dengan teknik makrame yang dijual pada *website* tersebut menggunakan material tali kur atau tali *koor*. Material tali kur terbuat dari 100% *polyester*, merupakan material yang umumny digunakan oleh masyarakat di Indonesia untuk membuat produk tas makrame (Neco, 2017). Selain material tali kur, sisanya menggunakan material tekstil lainnya dan non tekstil, salah satunya yang menggunakan material tali kur adalah produk tas tali kur yang umum diproduksi di Indonesia oleh *local brand*, perajin dan UKM.

Menurut Lestari (2017) kelebihan produk aksesoris fesyen makrame dari material tali kur yaitu kuat, harganya lebih murah dan umum diketahui oleh masyarakat di Indonesia, namun material tali kur juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya menaikkan *value* produk dari segi ekonomis dan visual yang dihasilkan pada produk aksesoris fesyen. Selain itu masih minimnya perkembangan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang mengakomodasi untuk remaja perempuan dan tidak hanya untuk wanita dewasa.

Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan solusi permasalahan, di mana penelitian menciptakan sebuah alternatif desain yang inovatif serta menaikkan nilai

estetika dan nilai ekonomis pada produk aksesoris fesyen. Penelitian dilakukan dengan cara mengeksplorasi material dan mengangkat potensi material yang dapat digabungkan dan diterapkan pada produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame. Tujuan dari penelitian tersebut akan menghasilkan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang bervariasi dan inovatif serta menawarkan perancangan produk dari penelitian ini untuk remaja perempuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih minimnya penelitian terhadap salah satu teknik *structure textile design* yaitu teknik makrame pada 2 tahun terakhir (2016-2017).
2. Adanya potensi material- material yang dapat dioptimalkan dan diterapkan pada teknik makrame. Adanyanya peluang menciptakan berbagai variasi desain makrame dan menggantikan material tali kur/tali *koor* yang umum digunakan pada produk aksesoris makram di Indonesia.
3. Masih minimnya pengembangan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang lebih bervariasi dan inovatif pada industri fesyen di Indonesia, serta belum optimalnya produk fasyen aksesoris dengan teknik makrame untuk remaja perempuan di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Tugas akhir dengan judul Aplikasi Teknik Makrame Pada Produk Aksesoris Fesyen untuk Remaja Perempuan, memiliki rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan penelitian yang masih minim terhadap teknik makrame?
2. Bagaimana cara menciptakan berbagai variasi desain makrame dengan mengoptimalkan potensi material- material yang digunakan?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang lebih inovatif dan bervariasi untuk remaja perempuan di Indonesia?

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dan sesuai dengan perencanaan awal, maka penulis menetapkan batasan-batasan guna untuk mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Teknik Tekstil pada ruang lingkup Kriya Tekstil

Batasan pengumpulan data penelitian pada ruang lingkup Kriya Tekstil yaitu pengembangan penelitian TA (tugas akhir) dibatasi terhadap penelitian akademisi S1 dari tahun 2016-2017. Terdapat 2 Universitas yang dipilih menjadi objek penelitian yang berlokasi di Bandung yaitu Universitas Telkom dan Insitut Teknologi Bandung (ITB).

2. Teknik

Teknik makrame digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian.

3. Material

Material benang yang digunakan pada teknik makrame adalah benang *polyester*, sedangkan material pendukung adalah manik-manik akrilik (bentuk geometris), manik-manik plastik (bentuk geometris), mika transparan *polyester*, dan kulit sintetis.

4. Segmentasi Pasar

a) Gender: Remaja Perempuan

b) Usia: 12 - 21 Tahun, berdasarkan teori psikologi (Hurlock, Elizabeth B. 1999: 206)

c) Status Sosial : *Middle – High End*

5. Produk akhir

Produk yang dihasilkan berupa produk aksesoris fesyen untuk remaja perempuan yaitu tas, anting dan jam tangan.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengangkat potensi teknik makrame yang masih minim dikembangkan pada penelitian.

2. Untuk menciptakan berbagai variasi desain makram dengan mengoptimalkan potensi material yang dapat diterapkan pada produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame.
3. Untuk menciptakan alternatif desain yang lebih variatif dan inovatif, serta mengoptimalkan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame untuk remaja perempuan di Indonesia.

1.6 Manfaat

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Memberi referensi berupa penelitian tentang mengangkat potensi salah satu teknik *structure textile design* yaitu teknik makrame yang diterapkan pada produk aksesoris fesyen.
2. Menambah alternatif perancangan produk aksesoris fesyen dengan teknik makrame yang lebih variatif dan inovatif di Indonesia.
3. Meningkatkan peluang kerja baru dalam perancangan produk aksesoris dengan teknik makrame sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis dan estetika produk.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan menggunakan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara, studi literatur dan eksploratif.

Metode pengumpulan data yang diterapkan:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan *survey* pada situs *website* yang berhubungan pada penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati dan mengunjungi toko-toko *supplier* material benang, material aksesoris, material kulit sintetis dan mika transparan *polyester*.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan objek penelitian yang menjadi topik penelitian untuk mendapatkan hasil data-data yang akurat.

3. Studi literatur

Pengumpulan data pendukung guna melengkapi topik penelitaian, beberapa data tersebut diambil dari *website*, jurnal ilmiah, *e-book* dan buku referensi yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat:

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi dengan berbagai macam simpul-simpul dari teknik makrame, susunan simpul, dan susunan kombinasi warna dengan menggunakan material-mataerial yang berpotensi untuk digabungkan dan diterapkan pada teknik makrame. Terbagi menjadi eksplorasi awal, lanjutan dan terpilih.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penulis mengangkat penelitian tentang aplikasi teknik makrame pada prouk aksesoris fesyen untuk remaja perempuan , memaparkan identifikasi masalah berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah pada penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan , dan sistematika penulisan.

BAB II: STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan dasar pemikiran dari teori-teori yang relavan berupa hasil observasi lapangan, wawancara dan studi literatur yang dipergunakan sebagai landasan penelitian dalam aplikasi teknik makrame pada prouk aksesoris fesyen untuk remaja perempuan

BAB III: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan konsep penelitian aplikasi teknik makrame pada prouk aksesoris fesyen untuk remaja perempuan dalam menciptakan dan perancangan sebuah karya yang terdiri dari data lapangan, konsep perancangan dan dasar-dasar pengemabangan karya. Serta paparan penjelasan mengenai tahapan proses perancangan karya yang meliputi teknik, eksplorasi, material utama, material pendukung, desain produk dan visualisasi produk akhir.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi dari aplikasi teknik makrame pada prouk aksesoris fesyen untuk remaja perempuan